



Laporan Kinerja Keuangan Kuartal I 2024, Pendapatan BCAP Tembus Rp757,1 Miliar

Jakarta, 2 Mei 2024 - PT MNC Kapital Indonesia Tbk (IDX: BCAP) melaporkan kinerja keuangan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dengan pendapatan konsolidasi sebesar Rp757,1 miliar, tumbuh 4,2% year-on-year (yoy) dari periode yang sama tahun lalu. Pendapatan konsolidasi BCAP terutama berasal dari bunga dan dividen yang mendominasi 62,9% dari total pendapatan. Pendapatan bunga dan dividen tersebut naik 2,2% yoy dari Rp466,0 miliar pada Q1-2023 menjadi Rp476,3 miliar pada Q1-2024. Peningkatan tertinggi tercatat pada pendapatan premi bersih yang melesat 61,2% yoy dari Rp66,6 miliar menjadi Rp107,4 miliar pada kuartal pertama tahun ini, disusul dengan pendapatan digital yang melambung 17,7% yoy menjadi Rp78,4 miliar pada Q1-2024. Di samping itu, pendapatan konsolidasi BCAP juga berasal dari pendapatan pasar modal sebesar Rp61,3 miliar, pendapatan pembiayaan syariah Rp7,8 miliar, dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp26,0 miliar.

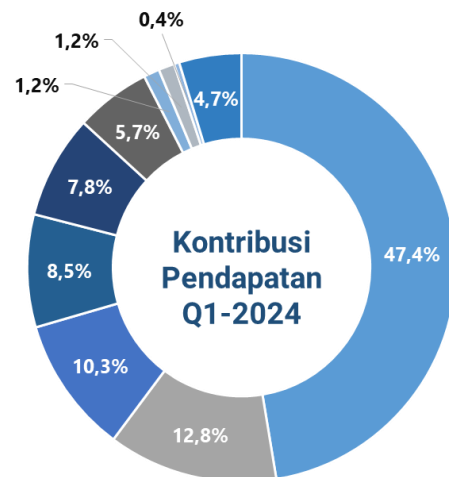
Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp40,0 miliar pada Q1-2024, meningkat 2,0% yoy dari Rp39,2 miliar pada Q1-2023, dengan total laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp34,8 miliar.

Kontributor utama pendapatan BCAP pada Q1-2024 berasal dari MNC Bank sebesar 47,4% dari total pendapatan konsolidasi, diikuti oleh MNC Life 12,8%, MNC Insurance 10,3%, MNC Finance 8,5%, MNC Sekuritas 7,8%, MNC Leasing 5,7%, FM Digital Solution 1,2%, MNC Teknologi Nusantara 1,2%, MNC Asset Management 0,4%, dan lain-lain 4,7%.

Jika dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada akhir tahun lalu, Perseroan mencatat kenaikan jumlah aset konsolidasi menjadi Rp26,4 triliun, jumlah liabilitas konsolidasi meningkat jadi Rp19,4 triliun, dan jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan menyentuh Rp7,0 triliun pada kuartal pertama tahun ini.

► Ikhtisar Keuangan Q1-2024

dalam jutaan Rupiah	Q1-2024	Q1-2023
Laba Rugi		
Pendapatan	757.084	726.603
Bunga dan dividen	476.251	466.026
Pasar modal	61.252	92.508
Premi bersih	107.422	66.643
Digital	78.358	66.554
Pembiayaan keuangan syariah	7.774	6.835
Operasional lainnya	26.027	28.037
Laba sebelum pajak	45.809	43.685
Laba bersih	40.035	39.241
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada :		
- Pemilik entitas induk	34.778	33.787
- Kepentingan non pengendali	5.257	5.454
Laba (rugi) komprehensif	(18.947)	(3.291)
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada :		
- Pemilik entitas induk	(15.113)	(8.730)
- Kepentingan non pengendali	(3.834)	5.439
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	0,82	0,79
dalam jutaan Rupiah	Q1-2024	FY-2023
Posisi Keuangan		
Jumlah aset	26.366.348	25.863.812
Jumlah liabilitas	19.375.290	18.860.818
Jumlah ekuitas	6.991.058	7.002.994



- MNC Bank
- MNC Life
- MNC Insurance
- MNC Finance
- MNC Sekuritas
- MNC Leasing
- FM Digital Soutlion
- MNC Teknologi Nusantara
- MNC Asset Management
- Others

► Update Bisnis



PT Bank MNC Internasional Tbk (IDX: BABP) atau MNC Bank, bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero), resmi meluncurkan Kartu Kredit Co-Branding “Access Card” yang menawarkan berbagai kemudahan serta manfaat istimewa bagi para nasabah dan penumpang KAI. Kehadiran Access Card menjadi solusi pembayaran terintegrasi yang inovatif dan inklusif, sekaligus memperkaya pengalaman digital pelanggan serta meningkatkan daya saing kedua perusahaan.

Para pengguna Access Card akan mendapatkan keuntungan spesial berupa cashback sebesar 20% maksimum Rp100.000/bulan kalender/kartu dengan minimum transaksi sebesar Rp400.000 pada aplikasi Access by KAI. Ditambah lagi, seluruh pemegang Kartu Kredit Co-Branding ini juga berhak menikmati beragam kemudahan berupa:



- Berbagai program khusus untuk pembelian tiket kereta api (cashback pembelian tiket di aplikasi Access by KAI)
- Fasilitas non PIN untuk transaksi ≤ Rp1.000.000 (contactless)
- Gratis luran Tahunan dua tahun pertama
- Program cicilan tetap dengan pilihan tenor hingga 24 bulan

Informasi lebih lanjut, klik tautan <https://bit.ly/MNCBank-KAI>.



Sebagai bentuk komitmen untuk terus mendukung perkembangan pasar modal Indonesia serta aktif mengencarkan program edukasi dan literasi investasi, MNC Sekuritas menggelar rangkaian Company Update yang menghadirkan 12 emiten pada 19-21 Maret 2024 dan ditutup dengan Investor Gathering & Corporate Forum 2024 dengan tema “Embrace the Transformation Opportunities”. Forum ini bertujuan untuk menilai beragam peluang investasi yang menguntungkan di pasar modal dan turut dihadiri oleh Direktur Analisis Informasi dan Manajemen Krisis Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sujanto, Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) Irvan Susandy, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia Umi Kulsum, dan Direktur Pengembangan Infrastruktur dan Manajemen Informasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Dharma Setyadi.



Selain itu, MNC Sekuritas berhasil meraih tiga kategori penghargaan dalam ajang Digital Technology & Innovation Award (DIGITECH) 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah Itech bekerja sama dengan Forum Digital Indonesia (Fordigi) BUMN. MNC Sekuritas juga kembali menjuarai Golden Trophy dalam Penghargaan 13th Infobank-Isentia Digital Brand Recognition 2024. Ini merupakan kemenangan lima tahun berturut-turut, dengan kategori penghargaan yang diraih antara lain:

1. Golden Trophy Perusahaan Sekuritas Terbaik 5 Tahun Berturut-turut (2020-2024)
2. Juara I Corporate Brand, Perusahaan Sekuritas Terbaik 2024 – Penjamin Emisi Efek
3. Juara I Corporate Brand The Best Overall Perusahaan Sekuritas 2024



Di samping itu, MNC Sekuritas menegaskan posisinya dalam industri penjaminan emisi efek di Indonesia, baik untuk debt maupun equity issuance. Menargetkan sekitar 10 perusahaan untuk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2024, MNC Sekuritas telah sukses mengantarkan sejumlah emiten baru untuk melantai di bursa sejak Mei 2023, diantaranya perusahaan berkode saham BAIK, MEJA, TOSK, SMLE, UDNG, MSIE, dan SMIL.



Aplikasi MotionPay milik MNC Teknologi Nusantara baru saja meluncurkan fitur bernama Foto Struk yang memberikan berbagai keuntungan secara langsung kepada pengguna berupa cashback dan hadiah menarik lainnya. Pengguna MotionPay hanya perlu mengunggah foto struk fisik hasil belanja dari minimarket, supermarket, dan pusat perbelanjaan lainnya di seluruh Indonesia. Informasi lebih lanjut, klik tautan <https://s.mtnpy.id/fotostruk>.



Untuk semakin memperluas layanannya, MotionPay juga sedang mengembangkan fitur Tarik Tunai yang memungkinkan para pengguna melakukan transaksi penarikan saldo MotionPay di ATM, kantor pos, serta aneka gerai minimarket yang tersebar luas di negeri ini.



Shandong Heavy Industry Group (SHIG), salah satu perusahaan manufaktur alat berat dan truk terbesar di Tiongkok, melalui anak perusahaannya SINOTRUK, telah menandatangani perjanjian joint venture (JV) dengan MNC Kapital untuk kepemilikan di MNC Leasing. Penyelesaian investasi ini selanjutnya menunggu persetujuan dari OJK. Setelah itu, SINOTRUK akan memiliki 40% saham MNC Leasing, perusahaan pembiayaan alat berat dan truk di bawah MNC Group.

JV ini akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. SINOTRUK akan mampu memperkuat bisnis penjualan alat berat dan truknya di Indonesia, di mana MNC Leasing akan menjadi mitra strategis untuk menyediakan pembiayaan kepada pelanggannya. Sedangkan di sisi MNC Leasing, investasi ini akan memperkuat struktur permodalan, membuka peluang untuk mendapatkan tambahan pendanaan dari mitra internasional, serta mendapatkan pelanggan baru yang datang dari SINOTRUK. MNC Leasing juga akan fokus pada kolaborasi aktif dengan merek alat berat dan truk di bawah SINOTRUK, terutama untuk pembiayaan ke sektor pertambangan.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natasha Yunita

Head of Investor Relations

natasha.yunita@mncgroup.com

ir.bcap@mncgroup.com

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

MNC Bank Tower Lantai 21, MNC Center

Jl. Kebon Sirih Kav 21-27, Menteng

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : +6221 2970 9700

www.mncfinancialservices.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.